

**PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN DALAM TRADISI
NYEBRAK DI DESA LARANGAN JAMBE KECAMATAN
KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Fakultas Ushuluddin dan Adab



AHMAD MUSTOFA ALI

NIM. 2008304040

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER (UINSSC)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2024**

HALAMAN JUDUL

**PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN DALAM TRADISI
NYEBRAK DI DESA LARANGAN JAMBE KECAMATAN
KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab



oleh:

AHMAD MUSTOFA ALI

2008304040

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SIBER (UINSSC)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mustofa Ali

Nim : 2008304040

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Tradisi
Nyebrak di Desa Larangan Jambe Kecamatan Keratsemaya
Kabupaten Indramayu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) UINSSC Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UINSSC Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Novemebr2024



Ahmad Mustofa Ali

NIM.2008304040

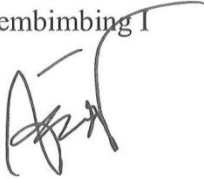
HALAMAN PERSETUJUAN

**Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Tradisi Nyebrak di Desa
Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu**

AHMAD MUSTOFA ALI
NIM. 2008304022

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, M.A.

NIP. 1979122620080110007

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag.

NIP. 197509252005012005

Mengetahui,

Ketua Jurusan IAT

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 19800421 201101 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negri (UINSSC) Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Ahmad Mustofa Ali

NIM : 2008304040

Judul : Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Tradisi Nyebrak Di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupten Indramayu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (UINSSC) Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon, 18 November 2024

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, M.A.

NIP. 1979122620080110007

Pembimbing II



Nurkholidah, M.Ag.


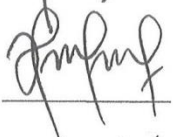
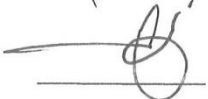

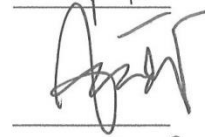

NIP. 197509252005012005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pembacaan Surat Surat Pilihan Dalam Tadisi *Nyembrak* di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu” oleh Ahmad Musofa Ali, NIM. 200830400 telah dimunaqosyahkan pada tanggal 19 November 2024 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.


Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UINSSC Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 13 Desember 2024

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I. NIP. 19800421011011008	12/2024 /12	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	12/24 /12	
Penguji I Dr. Achmad Lutfi, S.Ag. M.S.i NIP. 198002032003121001	15/24 /12	
Penguji II Nurul Bahiyah, M. Kom NIP.198707182019032008	15/24 /12	
Pembimbing I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	15/24 /12	
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	15/24 /12	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Ahmad Mustofa Ali Lahir di Indramayu 12 Desember 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua saudara dari pasangan Bapak Khaerudin dan Ibu Kusnirih, yang tinggal di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SD Negeri Larangan Jambe (2008– 2013)
2. Mts Negeri Babakan Ciewaringin Cirebon (2014 – 2016)
3. MAN 2 Cirebon (2017-2019)
4. UINSSC Syekh Nurjati Cirebon (2020 – 2024)

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. Pondok Kebon Jambu AL-Islamy (2013– 2020)

Pengalaman Organisasi:

1. Wakil Forsak (Forum santri dan Alumni Sekrtasemaya) (2018 – 2019)

Pengalaman kegiatan yang pernah diikuti:

1. Juara 1 Musabaqah Pidato Bahasa Arab dalam acara Musabaqoh pondok kebon jambu al islamy 2018



MOTTO HIDUP

”Mengalah Bukan Berarti kalah, Tapi Mengalah adalah kemenangan dalam hati kita kepada Tuhan. Karena kita Hidup sejatinya menggapai ketenangan dan kebahagiaan.



ABSTRAK

AHMAD MUSTOFA ALI, 2008304040. Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Tradisi *nyebrak* Di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pembacaan surat-surat pilihan pada tradisi *nyebrak* di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Tradisi *nyebrak* merupakan praktik keagamaan yang melibatkan pembacaan ayat al-Qur'an. Namun, pemahaman dan respon masyarakat terhadap praktik ini belum sepenuhnya dipahami dengan baik. Pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana prosesi tradisi *nyebrak* di Desa Larangan Jambe 2. Bagaimana pemaknaan pembacaan surat-surat pilihan pada tradisi *nyebrak* bagi kehidupan sehari-hari masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi yang diperoleh di lokasi penelitian. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen Desa Larangan Jambe, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tradisi *nyebrak* di Desa Larangan Jambe Ritual *nyebrak* di Desa Larangan Jambe merupakan tradisi yang dilakukan untuk menangani seseorang yang kesambat atau ketempelan oleh makhluk halus. Proses ini melibatkan serangkaian persiapan dan pelaksanaan yang dipimpin oleh seorang pemimpin ritual, yang memiliki pengetahuan khusus dalam menangani gangguan spiritual. Sebelum memulai, pemimpin ritual menyiapkan beberapa peralatan yang menjadi syarat untuk prosesi ini, seperti belarak (daun kelapa kering), menyan, serta kayu atau arang untuk membakar menyan. Ritual dimulai dengan pemimpin yang membakar belarak, yang menghasilkan asap khas, sebagai bagian dari upaya untuk

membersihkan dan mengusir gangguan. Kemudian, sambil membakar belarak tersebut, pemimpin membaca hadaroh, Surat Al Fatihah, surat an-Nas, Surat al Falaq, Surat Al-Ikhlash, Surat Al- Mulq ayat 23, Surat Al Waqiah ayat 33, Surat ar-rahman ayat 72-73 . (2) Pemaknaan Masyarakat Desa Larangan Jambe terhadap Pembacaan surat-surat pilihan pada *tradisi nyebrak* sangatlah beragam. Diantaranya meminta pertolongan, meminta perlindungan, meminta kasih sayang, dan pada intinya makna dari tradisi nyebrak yang dimaknai oleh masyarakat desa larangan Jambe adalah sebagai sarana untuk memohon pertolongan kepada Allah S.W.T

Kata Kunci: tradisi, surat pilihan, nebrak



ABSTRACT

AHMAD MUSTOFA ALI, 2008304040. Recitation of Selected Letters in *nyebrak* Tradition in Larangan Jambe Village, Kertasemaya Subdistrict, Indramayu Regency

This study aims to explore the reading of selected letters in the *nyebrak* tradition in Larangan Jambe Village, Kertasemaya Subdistrict, Indramayu Regency. The *nyebrak* tradition is a religious practice that involves the recitation of Qur'anic verses. However, the understanding and response of the community to this practice has not been fully understood. The main problems in this study are: 1. How is the procession of the *nyebrak* tradition in Larangan Jambe Village 2. How is the meaning of reading selected letters in the *nyebrak* tradition for people's daily lives.

This type of *research is field research*, using descriptive qualitative methods. Primary data sources in this research are all forms of information obtained at the research location. While secondary data sources were obtained from Larangan Jambe Village documents, and other scientific works relevant to this research. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that: (1) The *nyebrak* tradition in Larangan Jambe Village The *nyebrak* ritual in Larangan Jambe Village is a tradition carried out to deal with someone who is *kesambet* or attached by spirits. The process involves a series of preparations and execution led by a ritual leader, who has specialized knowledge in dealing with spiritual distress. Before starting, the ritual leader prepares some of the equipment required for the procession, such as *belarak* (dried coconut leaves), *menyan*, and wood or charcoal to burn the *menyan*. The ritual begins with the leader setting fire to the *belarak*, which produces a distinctive smoke, as part of the effort to cleanse and drive away the disturbance. Then, while burning the *belarak*, the leader reads *hadaroh*,

Surah Al Fatihah, Surah an-Nas, Surah al Falaq, Surah Al-Ikhlash, Surah Al- Mulk verse 23, Surah Al Waqiah verse 33, Surah ar-rahman verse 72-73. (2) The meaning of the Larangan Jambe Village Community towards the reading of selected letters in the *nyebrak tradition* is very diverse. Among them are asking for help, asking for protection, asking for love, and in essence the meaning of the *nyebrak tradition* which is interpreted by the people of the village of Jambe prohibition is as a means of asking for help to Allah S.W.T.

Keywords: tradition, letter of choice, nebrak



ABSTRAK

أحمد مستوفا علي، 2008304040. تلاوة حروف مختارة في تقليد النبيراك في قرية لارانغان جامبي في قرية لارانغان جامبي، مقاطعة كيرتاسيمايا الفرعية، محافظة إندرامايو.

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف قراءة حروف مختارة في تقليد النبيراك في قرية لارانغان جامبي في مقاطعة كيرتاسيمايا الفرعية في محافظة إندرامايو. تقليد النبيراك هو ممارسة دينية تتضمن تلاوة آيات قرآنية. ومع ذلك، لم يتم فهم فهم المجتمع المحلي واستجابته لهذه الممارسة بشكل كامل. والمشكلات الرئيسية في هذه الدراسة هي 1- كيف هو موكب تقليد النبيراك في قرية لارانغان جامبي 2. كيف هو معنى قراءة الحروف المختارة في تقليد النبيراك بالنسبة لحياة الناس اليومية.

هذا النوع من البحوث هو بحث ميداني، باستخدام الأساليب النوعية الوصفية. مصادر البيانات الأولية في هذا البحث هي جميع أشكال المعلومات التي تم الحصول عليها في موقع البحث. في حين تم الحصول على مصادر البيانات الثانوية من وثائق قرية لارانغان جامبي وغيرها من الأعمال العلمية الأخرى ذات الصلة بهذا البحث. وكانت أساليب جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتمثلت أساليب تحليل البيانات المستخدمة في اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أن (1) تقليد النبيراك في قرية لارانغان جامبي طقوس النبيراك في قرية لارانغان جامبي هي تقليد يتم تنفيذه للتعامل مع شخص ما كيسامبيت أو مرتبط بالأرواح. وتتضمن العملية سلسلة من الاستعدادات والتنفيذ بقيادة قائد الطقوس، الذي لديه معرفة متخصصة في التعامل مع الضائقة الروحية. قبل البدء، يقوم قائد الطقوس بإعداد بعض المعدات اللازمة للموكب مثل البيلاراك (أوراق جوز الهند المجففة) والمنيان والخشب أو الفحم لحرق المنيان. تبدأ الطقوس بإشعال القائد النار في البيلاراك، الذي ينتج عنه

دخان مميز، كجزء من الجهود المبذولة لتطهير وإبعاد الاضطراب. ثم يقرأ القائد أثناء حرق اليُورق، أثناء حرق اليُورق، سورة الفاتحة، وسورة الناس، وسورة الفلق، وسورة الإخلاص، وسورة الملك الآية 23، وسورة الواقعة الآية 33، وسورة الرحمن الآية 72 - 73. (2) من معاني الحروف المختارة في قراءة بعض الحروف المختارة في رواية ورش عن نافع، وهي متنوعة جداً. من بينها طلب العون، طلب الحماية، طلب الحماية، طلب المحبة، وفي الجوهر معنى تقليد النبي الذي يفسره أهل قرية جمبي بان هو طلب العون من الله سبحانه وتعالى.

الكلمات المفتاحية: تقليد، حرف الاختيار، نبيرك



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'ālamīn. Sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita, nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita menuju jalan kebenaran memberikan petunjuk serta cahaya Islam. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyāmah, āmin.* Penulisan skripsi yang berjudul: **Pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi nyebrak di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya kabupaten Indramayu** disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1, pada Fakultas Ushuluddin UINSSC Syekh Nurjati Cirebon.

Terselesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari akan banyaknya pihak yang berpartisipasi baik secara aktif maupun pasif. Oleh karena itu, penulis mengutarakan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat membantu maupun yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan petunjuk dan motivasi, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UINSSC Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak H. Maimun, M.A, M.S.I., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi penuh dalam terbentuknya skripsi ini.
5. Ibu Nurkholidah, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi penuh dalam terbentuknya skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	Fatḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh :

مَاتَ : māta
رَمَى : ramā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamutū

3. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu'tah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsinan ganda) yang diberi tanda syaddah. *Contoh :*

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun.*

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : *'Ali (bukan Aliyy atau 'Aly)*

عَرَبِيٌّ : *'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf

syamsyiah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi

diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al sabab.

8. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh :

هُمُفِرَ حَمَةِ اللَّهِ : hum fi raḥmātillah.

9. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh : *Wa mā muḥammadun illā rasūl, Syahru ramaḍān al-lazi unzila fih al-Qur'ān, Nasir al-Dīn al-Tusi, Abu naṣr al-Farābī, Al-Gazālim Al-Munqiz min al-Ḍalāl.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
خلاصة	xiv
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	13

G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TEORI SOSIOLOGI PENGETAHUAN	20
A. Biografi Karl Menheim	20
B. Sejarah Sosiologi Pengetahuan.....	22
C. Teori Sosiologi Pengetahuan dari Karl Mark.....	24
D. Pemikiran Karl Menheim	25
BAB III GAMBARAN UMUM BUDAYA KEAGAMAAN	27Error!
Bookmark not defined.	
A. Sejarah Desa Larangan Jambe	27
B. Visi Dan Misi Desa.....	28
C. Dasar Hukum Desa	30
D. Budaya Keagamaan.....	32
BAB IV PEMAKNAAN SURAT-SURAT PILIHAN DALAM TRADISI NYEBRAK DI DESA LARANGAN JAMBE.....	39
A. Sejarah Tradisi nyebrak.....	39
B. Praktik Tradisi nyebrak di Desa Larangan Janbe	41
C. Pemaknaan surat-surat pilihan dalam tradisi nyebrak	48
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA 69

Lampiran : Dokumentasi..... 73

